

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Nopa Sri Septiani¹, Martius², Muh. Iqbal Yusuf Conoras³

Email sriseptianin@gmail.com, martirauf.z@gmail.com, iqbalyusuf99@gmail.com

^{1,2,3}Universitas Nagoya Indonesia

Informasi Artikel

Diterima :15 April 2025
Direview : 25 April 2025
Disetujui : 30 April 2025

Kata Kunci

Profitabilitas, likuiditas,
return saham, BEI

Abstrak

Penelitian ini membahas pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan fokus pada PT Siantar Top Tbk selama periode 2020–2024. Metode adalah kuantitatif dengan data sekunder sebanyak 15 sampel. Variabel independen adalah profitabilitas dan likuiditas, variabel dependen yakni *return* saham. Tujuan penelitian menjawab hubungan pengaruh variabel tersebut. Hasilnya, profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap likuiditas dengan nilai $p = 0,525$ dan $0,768 > 0,05$, maka variabel intersep tidak signifikan. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Terbukti dari nilai $t_{hitung} 0,764 > t_{tabel} 0,727$. berarti fluktuasi utang perusahaan, semakin besar maka *Return On Equity* semakin besar. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham dari $t_{hitung} -0,337 < t_{tabel} -0,727$. artinya semakin tinggi likuiditas, maka perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Profitabilitas dan Likuiditas, secara silmultan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Terbukti dari nilai $F_{hitung} 0,292$ lebih kecil dari $F_{tabel} 3,49$.

Keywords

Profitability, liquidity, stock
return, Indonesia Stock
Exchange (IDX)

Abstract

This research examines the effect of profitability and liquidity on stock returns of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, focusing on PT Siantar Top Tbk during the 2020–2024 period. The study uses a quantitative method with secondary data comprising 15 samples. The independent variables are profitability and liquidity, while the dependent variable is stock return. The aim is to assess the relationship and influence among these variables. The results show that profitability has a negative and significant effect on liquidity, with p-values of 0.525 and 0.768 (> 0.05), indicating that the intercept is not significant. Profitability has a positive and significant effect on stock return, supported by a t-value of $0.764 > t\text{-table value of } 0.727$, suggesting that the larger the company's debt, the higher the Return on Equity (ROE). Liquidity has a negative and significant effect on stock return, indicated by a t-value of $-0.337 < t\text{-table of } -0.727$, meaning higher liquidity reflects stronger ability to meet short-term financial obligations. Simultaneously, profitability and liquidity do not significantly influence stock returns, as shown by the F-count value of 0.292, which is lower than the F-table value of 3.49.

A. Pendahuluan

Pasar modal memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan dan peluang investasi bagi masyarakat. Salah satu sektor yang paling menonjol di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah perusahaan manufaktur, yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi untuk dijual dalam skala besar. Popularitas sektor ini menjadikan saham-sahamnya menarik bagi investor, terutama yang berorientasi pada potensi *return* (Hasibuan et al., 2022). Investor dalam pasar modal cenderung menggunakan analisis fundamental sebelum berinvestasi, termasuk menilai laporan keuangan emiten sebagai cerminan kinerja perusahaan (Purna et al., 2022). Di antara indikator keuangan, profitabilitas dan likuiditas sering digunakan karena dinilai mampu mencerminkan efisiensi operasional dan kemampuan jangka pendek perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (Hartono et al., 2024). Profitabilitas mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, yang dalam penelitian ini diukur melalui *Return on Equity* (ROE), rasio yang menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan (Manurung et al., 2022). Sementara itu, likuiditas menggambarkan sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan dianalisis melalui *Current Ratio* (CR) (Yulika et al., 2022). Kombinasi antara profitabilitas dan likuiditas diyakini dapat memengaruhi return saham, karena kedua rasio ini memberikan sinyal kepada investor tentang potensi keuntungan dan risiko. Penelitian oleh (Hartati Lisa et al., 2022) menunjukkan bahwa keterbatasan likuiditas dapat membatasi peluang strategis perusahaan dan mempersempit ruang gerak manajemen, yang pada akhirnya berdampak pada persepsi pasar terhadap saham perusahaan tersebut. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2024, dengan harapan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam pengambilan keputusan investas (Ningrum et al., 2023)i.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi, yakni penelusuran daring terhadap laporan keuangan perusahaan serta literatur relevan melalui studi pustaka (Rika et al., 2024). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menghimpun laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang telah dipublikasikan di situs resmi BEI dan sumber terpercaya lainnya (Nurhayati et al., 2024). Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis secara statistik untuk menguji hubungan antara variabel profitabilitas (yang diproksikan dengan *Return on Equity*/ROE) dan likuiditas (yang diproksikan dengan *Current Ratio*/CR) terhadap return saham. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur hubungan kuantitatif antar variabel dan menggeneralisasikan hasil penelitian dalam konteks populasi yang diteliti (Rinawaty et al., 2023).

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa angka-angka atau data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Data tersebut meliputi informasi terkait profitabilitas, likuiditas, dan *return* saham masing-masing perusahaan yang menjadi objek penelitian (Agustini & Yulia, 2024). Proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi 22, yang memungkinkan peneliti untuk mengolah data secara sistematis dan melakukan pengujian statistik yang relevan (Maghfiroh et al., 2022). Hasil pengolahan data ditampilkan dalam bentuk tabel-tabel yang menyajikan hasil uji deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda, guna mengetahui pengaruh signifikan variabel profitabilitas dan likuiditas terhadap *return* saham (Hidayat et al., 2023).

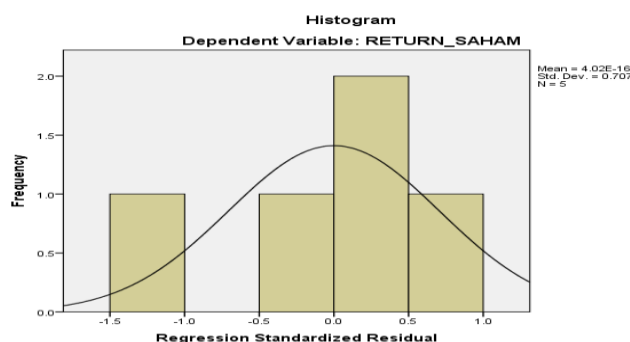
Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistics			
		PROFITABILITAS	RETURN_SAHAM
N	Valid	5	5
	Missing	0	0
Mean		16.1020	.3640
Median		15.6000	.3700
Std. Deviation		1.42778	.33560
Minimum		14.91	.05
Maximum		18.41	.86

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS V.22

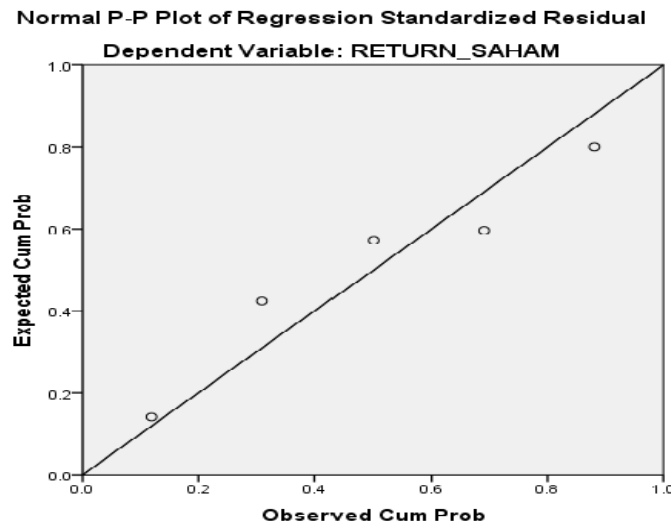
Berdasarkan Tabel 1, jumlah total data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 data, yang berasal dari 1 sampel perusahaan dengan laporan tahunan dalam periode 2020-2024. Semua data yang digunakan valid, tanpa adanya data yang hilang.

- *Return* Saham memiliki rentang nilai dari 0,05 hingga 0,86 dengan rata-rata 0,36.
- Profitabilitas memiliki rentang nilai dari 14,91 hingga 18,41, dengan rata-rata 16,10.
- Likuiditas memiliki nilai terendah 114,24, nilai tertinggi 264,09, dan rata-rata 162,21.



Gambar 1 Histogram Normalitas Data
Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS V.22

Berdasarkan kurva yang ditampilkan dalam grafik histogram, dapat disimpulkan bahwa model regresi menunjukkan distribusi normal. Hal ini terlihat dari bentuk kurva yang menyerupai lonceng atau bell-shaped, yang mengindikasikan pola distribusi yang sesuai dengan asumsi normalitas.



Gambar 2 P-P Plot Normalitas Data
Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS V. 22

P-P Plot di atas mengindikasikan bahwa model regresi memiliki distribusi normal, yang terlihat dari sebaran titik-titik yang mengikuti pola garis diagonal. Dengan menelaah histogram serta Normal P-P Plot, dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas menunjukkan distribusi data yang sesuai dengan asumsi normalitas.

Tabel 2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		PROFITABILITAS	LIKUIDITAS	RETURNSAHAM
N		5	5	5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	16.1020	162.2120	.3640
	Std. Deviation	1.42778	60.74648	.33560
Most Extreme Differences	Absolute	.237	.279	.217
	Positive	.237	.279	.217
	Negative	-.202	-.215	-.175
Test Statistic		.237	.279	.217
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS v.22

Berdasarkan output pada tabel Kolmogorov-Smirnov, nilai signifikansi (Asymp. Sig 2-tailed) sebesar 0.200, yang lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, data dalam model regresi dapat dinyatakan berdistribusi normal.

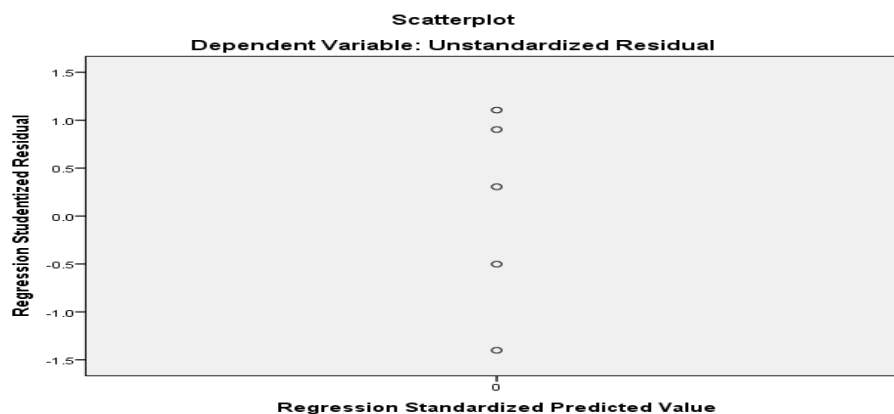
Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.602	3.001		.867	.477		
	PROFITABILITAS	-.126	.165	-.535	-.764	.525	.788	1.270
	LIKUIDITAS	-.001	.004	-.236	-.337	.768	.788	1.270

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS v.22

Berdasarkan tabel 3, nilai *tolerance* untuk *Return on Equity* (profitabilitas) sebesar 0,788 dan *Current Ratio* (likuiditas) sebesar 0,788, variabel independen > 10%. Selain itu, nilai VIF yang diperoleh berada di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinearitas dalam model regresi.



Gambar 3 Hasil Uji Heterokedasitas
Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS v.22

Gambar di atas menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot, di mana titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Berdasarkan pola yang ditampilkan, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 4 Hasil Uji Durbin-Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.475 ^a	.226	-.548	.41758	1.898

a. Predictors: (Constant), LIKUIDITAS, PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS v.22

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,898. Dengan rentang nilai DW yang berada dalam interval 1,65 hingga 2,35, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi.

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.602	3.001		.867	.477		
	PROFITABILITAS	-.126	.165	-.535	-.764	.525	.788	1.270
	LIKUIDITAS	-.001	.004	-.236	-.337	.768	.788	1.270

a. Dependent Variable: RETURNSAHAM

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS v.22

Dari hasil pengolahan data yang disajikan dalam Tabel 5, terdapat beberapa interpretasi yang dapat disampaikan, antara lain:

$$Y = 2,602 - 0,126X_1 - 0,001X_2 + 3,001$$

1. Nilai konstanta sebesar 2,602 mengindikasikan bahwa jika profitabilitas (X_1), dan likuiditas (X_2), bernilai 0, maka *return* saham (Y) akan tetap berada pada angka 2,602.
2. Variabel profitabilitas (X_1) memiliki koefisien regresi sebesar -0,126, yang mengindikasikan adanya hubungan negatif antara profitabilitas dan *return* saham. Artinya, setiap kenaikan 1% pada profitabilitas akan menyebabkan penurunan *return* saham sebesar -0,126 atau -12,60 %, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap konstan.
3. Variabel likuiditas (X_2) memiliki koefisien regresi sebesar -0,001, yang menunjukkan adanya hubungan negatif antara likuiditas dan *return* saham.

Dengan demikian, setiap kenaikan 1% pada likuiditas akan menyebabkan penurunan *return* saham sebesar -0,001 atau -0,1%, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap tidak berubah.

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi R²**Model Summary^a**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 ^a	.226	-.548	.41758

a. Predictors: (Constant), LIKUIDITAS, PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS v.22

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam Tabel 6, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar -0,548, yang menunjukkan bahwa 54,80 % variasi dalam variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang digunakan dalam penelitian. Sementara itu, 45,20 % sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Tabel 7 Hasil Uji

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.602	3.001		.867	.477
	PROFITABILITAS	-.126	.165	-.535	-.764	.525
	LIKUIDITAS	-.001	.004	-.236	-.337	.768

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

t

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS v.22

Dari tabel 7 di atas, dapat diperoleh beberapa informasi sebagai berikut :

1. Nilai t-hitung untuk profitabilitas sebesar 0,764 > t-tabel yaitu 0,727. Selain itu, nilai signifikansi 0,525 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Dengan demikian, hipotesis H2 diterima .
2. Nilai t-hitung untuk likuiditas sebesar 0,337 < t-tabel yaitu 0,727. Selain itu, nilai signifikansi 0,768 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Dengan demikian, hipotesis H3 ditolak .

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.102	2	.051	.292	.774 ^b
	Residual	.349	2	.174		
	Total	.451	4			

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

b. Predictors: (Constant), LIKUIDITAS, PROFITABILITAS

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS v.22

Dari tabel 8 diatas, nilai $F_{hitung} 0,292 < F_{tabel} 3,49$ dan nilai signifikansi $0,774 > 0,05$, berarti profitabilitas dan likuiditas, secara bersama-sama berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap likuiditas dari nilai $p - value$ $0,525$ dan $0,768 > 0,05$, maka intersep tidak signifikan, berarti variabel dependen tidak memiliki nilai dasar yang berbeda secara statistik dari $0,05$.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Terbukti dari nilai $t_{hitung} 0,764 > t_{tabel} 0,727$ dan signifikan $0,525 > 0,05$. Hal ini berarti dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila utang perusahaan semakin besar maka *ROE* semakin besar.
3. Likuiditas mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham dari $t_{hitung} -0,337 < t_{tabel} -0,727$ dan signifikan $0,768 > 0,05$. Hal ini berarti semakin tinggi nilai Likuiditas, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang lebih besar dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan jangka pendeknya.
4. Profitabilitas dan Likuiditas, secara simultan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Terbukti dari nilai $F_{hitung} 0,292$ lebih kecil dari $F_{tabel} 3,49$. Dan nilai signifikan adalah $0,774 > 0,05$.

E. Ucapan Terima Kasih

Peneliti menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) atas ketersediaan data dan informasi yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak Universitas Nagoya Indonesia atas dukungan akademik, bimbingan, dan fasilitas yang telah diberikan selama proses pelaksanaan penelitian berlangsung.

F. Referensi

- Agustini, R., & Yulia, Y. (2024). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2019-2024. *Journal of Management and Accounting (JMA)*, 3(1), 45–58.
- Hartati Lisa, S., Sembiring, D., & Yulia, Y. (2022). Pengaruh Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Menginap Konsumen Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Hotel Da Viena Boutique Di Kota Batam. In *Journal of Management and Accounting (JMA)* (Vol. 1, Issue 1). <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Hartono, B., Sembiring, D., & Yulia, Y. (2024). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Produksi PT. Sat Nusapersada, TBK. *Journal of Management and Accounting (JMA)*, 3(1), 1–15.
- Hasibuan, A., Sembiring, D., & Yulia, Y. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi, Dan Kompetensi Terhadap Produktifitas Karyawan Di PT. PCI Elektronik

- Internasional. In *Journal of Management and Accounting (JMA)* (Vol. 1, Issue 1). <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Hidayat, S., Yulia, Y., & Lucida, R. S. R. (2023). Pengaruh Pelayanan Dan Brand Image Terhadap Minat Pengguna Jasa Angkutan Limbah Medis Di PT. Satalindo Mandiri Batam. *Journal of Management and Accounting (JMA)*, 2(1), 1–11. <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Maghfiroh, S., Sembiring, D., & Yulia, Y. (2022). Pengaruh Pemberian Insentif Terhadap Peningkatan Prestasi Kerja Karyawan Pada Hotel Golden Bay Batam. *Journal of Management and Accounting (JMA)*, 1(1), 1–10. <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Manurung, C. R., Sembiring, D., & Yulia, Y. (2022). Analisis Perhitungan Rasio Keuangan Terhadap Laporan Keuangan Pada Masa Covid-19 Di PT. Fast Food Indonesia, TBK Periode 2019-2021. In *Journal of Management and Accounting (JMA)* (Vol. 1, Issue 2). <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Ningrum, P. T., Persada, R., & Yulia, Y. (2023). Analisis Kualitas Pelayanan Konsumen Di Kawasan Hunian Villa Panbil Batam. *Journal of Management and Accounting (JMA)*, 2(2), 34–40. <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Nurhayati, S., Yulia, & Juma, R. (2024). Analisis Peran Room Attendant Dalam Melaksanakan Kebersihan Kamar Terhadap Pelayanan Di Hotel Formosa Batam. 3(2), 54–66. <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Purna, B., Sembiring, D., & Yulia, Y. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sumber Marine Shipyard Batam. *Journal of Management and Accounting (JMA)*, 1(2), 71–84. <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Rika, R., Persada, R., & Yulia, Y. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Prestasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Sekolah Raudhatul Athfal Nursyarif Kota Batam. 3(1), 37–44.
- Rinawaty, R., Yulia, Y., & Agustini, R. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kamar Dan Laporan Keuangan Di The Golden Bay Hotel Batam Tahun 2023. *Journal of Management and Accounting (JMA)*, 2(2), 1–12. <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Yulika, L., Efendi, R., & Yulia, Y. (2022). Analisis Penerapan Sistem Pembayaran Honor Untuk Pegawai Yang Melakukan Kegiatan Pada Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UIN SUSKA Riau. *Journal of Management and Accounting (JMA)*, 1(2), 94–104. <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>